

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah ditulis pada bab sebelumnya, dapatlah diambil kesimpulan yaitu :

1. Dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran ini maka Kepala Sekolah SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa terlebih dahulu mengumpulkan seluruh guru dalam rapat koordinasi untuk merencanakan kegiatan berantas buta aksara Alquran yang akan dilakukan di sekolah adapun bentuk perencanaan yang dilakukan dalam program ini adalah :
  - a. Menyiapkan segala bentuk sarana dan prasarana pendukung Kegiatan Berantas Buta Aksara Alquran Di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
  - b. Menunjuk para Ustadz dan Ustadzah yang berkompeten dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
  - c. Memetakan kemampuan siswa dalam membaca Alquran
  - d. Memilih metode yang sesuai dengan kemampuan siswa
2. Beberapa rangkaian proses pembelajaran dalam program berantas buta aksara Alquran ini adalah: pembelajaran yang diawali dengan doa, kemudian memberikan nasihat-nasihat yang membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar, selanjutnya mengulang sebentar materi yang telah lalu, memberikan materi yang disiapkan untuk hari ini, kemudian menutup dengan doa kembali. Untuk kelompok anak yang sama sekali tidak mengenal huruf hijaiyah, materi akan di sampaikan tatap muka satu persatu dengan pengajar, adapun golongan lainnya melakukan pembelajaran dengan berjamaah atau bersama-sama dengan tetap di awasi oleh pengajar.

3. Hasil dari pelaksanaan program ini cukup baik. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang mengalami perkembangan, dari yang awalnya tidak mengenal huruf hijaiyah hingga mengenal huruf hijaiyah bahkan dapat membaca Alquran dan mengetahui hukum bacaan yang dibacanya. Selanjutnya kepala sekolah juga menambahkan bahwa tingkat keberhasilan program ini mencapai 90% bahkan lebih. Efek dari keberhasilan program ini juga berdampak pada banyaknya peserta didik yang terlihat membaca alquran khususnya di mushollah
4. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan berantas Program buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Adanya sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam belajar Alquran seperti buku iqra' dan Alquran beserta buku-buku pendukung lainnya, kemudian tersedianya ruangan belajar yang dilengkapi dengan infokus dan alat-alat elektronik lainnya.
    - 2) Ada beberapa peserta didik yang lebih cepat mengerti materi dan peserta didik yang memang sudah lebih faham membaca Alquran
    - 3) Pengajar yang punya Kompetensi dalam bidang Alquran
    - 4) Minat dan Motivasi peserta didik
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Lemahnya perhatian orang tua peserta didik dalam hal keagamaan
    - 2) Banyaknya siswa yang kesulitan mengenal huruf hijaiyah

## **B. Saran**

Demi mendapatkan hasil terbaik dalam membaca alquran, diharapkan kepada pihak penyelenggara kegiatan berantas buta aksara Alquran melakukan yang terbaik dan terus menerima masukan-masukan dari berbagai pihak demi kebaikan program ini, berikut masukan peneliti: Kepala Sekolah SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa sebagai pemimpin sekolah sekaligus orang yang

bertanggung jawab, hendaknya terus memperhatikan kegiatan ini berlangsung, terlebih pada saat pandemic seperti ini program ini harus juga menjadi perhatian, agar hasil yang didapatkan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pengajar dalam kegiatan berantas buta aksara ini hendaknya ditambah, mengingat peserta yang ikut dalam kegiatan ini cukup banyak, meski peserta didik mengikuti kegiatan ini dalam 3 tahun selama ia bersekolah di SMAS. Nurul Iman ini, namun jika pengajar ditambah, tentu akan dapat mempersingkat waktu. Pengajar hendaknya sesekali memanggil orang dari luar yang berkompeten untuk mengajar pada kegiatan ini, seperti qori atau penghafal quran yang memang ahli dibidangnya

